



Penggunaan Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas V SDN Mojorejo 01 Kota Batu

Laili Alfiah Ramadhani^{1*}, Sugiarti², Prilia Rahmadina³

lailialfiahramadhani@gmail.com^{1*}, sugiarti@umm.ac.id², prilia24@gmail.com³

¹Program Studi Pendidikan Profesi guru

²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Malang

³SD Negeri Mojorejo 01

Received: 13 03 2023. Revised: 19 04 2023. Accepted: 29 04 2023.

Abstract : The purpose of this study was to determine the use of audio-visual media to improve student learning outcomes in the subject of the human circulatory system in class V SDN Mojorejo 01 Batu. The research method used was classroom action research with a total of 22 students who came from fifth grade students at SDM Mojorejo 01 Batu. The research was conducted for 1 month as many as 6 face-to-face meetings. Data collection methods used were observation, interviews and tests to measure students' cognitive learning outcomes using Essay tests, affective and psychomotor domains using observation. Processing data using descriptive analysis. The percentage gain in pre-cycle learning activities was 13.6% and the percentage gain in student learning completeness in the first cycle learning activities was 72.7%. In cycle II, student learning outcomes increased to 90.9%. the affective domain in the pre-cycle has an average value of 51%, and in the first cycle has an average of 77%, in the pre-cycle and cycle I still have not reached the expected achievement indicator of 80%. In cycle II the affective domain reached a percentage of 89%. While the psychomotor domain of students in pre-cycle is 48%, cycle I reaches 74% and cycle II reaches 89%.

Keywords : Audio visual, Learning outcomes, Learning media.

Abstrak : Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media *audio visual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia di kelas V SDN Mojorejo 01 Batu. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan jumlah subjek penelitian berjumlah 22 siswa yang berasal dari siswa kelas V SDM Mojorejo 01 Batu. Penelitian dilakukan selama 1 bulan sebanyak 6 kali pertemuan tatap muka. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan tes pengukuran hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan tes *Essay*, ranah afektif dan psikomotorik dengan menggunakan observasi. Pengolahan data menggunakan analisis diskriptif. Perolehan presentase pada kegiatan pembelajaran pra-siklus 13,6% dan perolehan presentase ketuntasan belajar siswa pada kegiatan pembelajaran

siklus I 72,7%. Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami kenaikan menjadi 90,9%. ranah afektif pada pra siklus memiliki nilai rata-rata yaitu 51%, dan pada siklus I memiliki rata-rata 77%, pada pra-siklus dan siklus I masih belum mencapai indikator pencaapaian yang diharapkan yaitu 80%. Pada siklus II ranah afektif mencapai presentase 89%. Sementara ranah psikomototik siswa pada prasiklus yaitu 48%, siklus I mencapai perentase 74% dan siklus II mencapai 89%.

Kata kunci : *Audio visual*, Hasil belajar, Media pembelajaran.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu tentunya teknologi selalu mengalami kemajuan dan perubahan bisa disebut juga dengan “metamorfosa” (Ramli, 2012). Pada saat ini dengan adanya teknologi yang semakin maju menjadi sangat berguna jika diimbangi dengan perkembangan dalam dunia pendidikan. Dengan itu Guru harus mampu menyesuaikan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Teknologi Pembelajaran merupakan suatu pengembangan komponen pendidikan secara sistematis yang bertujuan untuk mencari solusi untuk suatu masalah (Ramli, 2012). Tujuan penggunaan teknologi pembelajaran yaitu untuk memberikan dampak dan kualitas belajar. adanya pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan teknologi tersebut guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih modern dan sesuai dengan peserta didik abad-21. (Rahayu, Iskandar, & Abidin, 2022) Dengan menggunakan teknologi pembelajaran dapat memungkinkan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya yaitu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Mata pelajaran IPAS menurut siswa merupakan pelajaran yang sulit, kurang menarik dan membosankan, akhirnya berpengaruh terhadap kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. pembelajaran yang monoton/ hanya berpihak kepada guru saja menjadikan penghambat peserta didik untuk mengekspresikan pengetahuan yang dimilikinya (Manalu, Sitohang, Heriwati, & Turnip, 2022) hal tersebut mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, padahal IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting, karena mata pelajaran ini menanamkan konsep berpikir kritis, kreatif dan mandiri. (Somayana, 2020). Guru Abad-21 harus mampu untuk membuat kegiatan pembelajaran yang lebih menarik, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi peserta didik. peserta didik juga dapat termotivasi dan giat dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Musdar, Mulyati, & Herlina, 2020) faktor dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik

diantaranya media pembelajaran. Oleh karena itu sebagai guru dituntut untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada saat itu. (Firmadani, 2020).

Media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran dan sarana penyalur pesan mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan media pembelajaran untuk mempercepat proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Prameshti Vidya Bhakti Eva, Syarif Sumantri, & Negeri Jakarta, 2020) bahwa media pembelajaran merupakan suatu hal yang bisa digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber sehingga dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

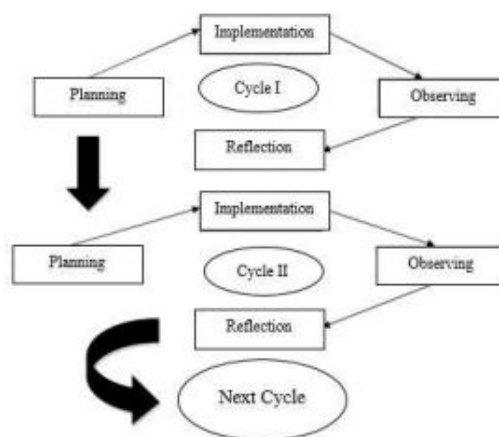
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam kegiatan pembelajaran di kelas selama ini guru hanya menggunakan media pembelajaran yang monoton, yang mana guru hanya menggunakan buku paket dan lembar kerja siswa / LKS dan papan tulis. Padahal disekolah sudah disediakan fasilitas pembelajaran berbasis IT yang cukup lengkap. Namun guru masih belum terbiasa dalam menggunakan fasilitas tersebut untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dapat berdampak pada hasil dan proses pembelajaran itu sendiri. Jika guru hanya menggunakan media pembelajaran secara lisan/ceramah maka kegiatan pembelajaran tersebut akan terkesan membosankan dan kegiatan pembelajaran tersebut hanya berorientasi pada guru. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Sujarwo, 2008) bahwa pembelajaran akan sulit dipahami jika penyampaiannya hanya menggunakan verbal.

Upaya yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Mojorejo 01 Batu pada mata pelajaran IPAS khususnya materi sistem peredaran darah manusia, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dengan itu maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. media pembelajaran sendiri memiliki banyak macam, salah satunya yaitu media Audio visual. (Arwudarachman, Setiadarma, & Marsudi, 2015) berdasarkan data dari asesmen formatif siswa kelas V di SDN Mojorejo 01 Batu, menunjukkan bahwa masih banyak nilai siswa yang kurang dari KKM. Menurut hasil wawancara dengan guru kelas hal tersebut diakibatkan karena sulinya dalam mencari media yang sesuai dan tepat untuk kegiatan pembelajaran terutama dalam materi sistem peredaran darah manusia.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diusulkan oleh peneliti kepada guru kelas yaitu Media *Audio Visual* berbasis video interaktif, media ini merupakan media pembelajaran yang menyajikan gambar dan suara, dengan itu maka siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi sistem peredaran darah manusia Materi mengenai sistem peredaran darah manusia dapat disajikan melalui media audio visual (Aida, Maryam, Agami, & Fuwaida, 2020). dan guru dapat menjadi fasilitator untuk mendampingi siswa dalam penggunaan media tersebut. Contoh media *audio visual* yaitu *Power Point/ Slide show*, *Vidio Interaktif*, dan *Film*. (Gabriela, 2021). Dengan menggunakan media tersebut diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran. dengan menggunakan media audio visual tersebut juga memiliki manfaat bagi peserta didik, yaitu kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga materi dapat lebih mudah dipahami. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di Kelas V SDN Mojorejo 01 Kota Batu*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan Kelas (*action research*). Menurut (Simanjuntak & Dkk, 2017) Penelitian Tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang diperlukan bagi guru, dengan melakukan penelitian tindakan kelas guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan berdasarkan kondisi sebenarnya pada siswa. Penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada proses pembelajaran. Subjek yang digunakan yaitu siswa kelas V SDN Mojorejo 01 Batu yang berjumlah 22 siswa. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dapat di visualisasikan pada bagan berikut ini:



Gambar 1. Sistematika Prosedur Penelitian (Rosyadi, Dewi Wulandari, & Rahayu, 2023)

Penelitian tindakan kelas dibagi menjadi 2 siklus, yang mana dalam setiap siklusnya dibagi menjadi 2 kali pertemuan. Terdapat empat langkah pokok dalam Penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan MC. Taggart yaitu rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi. (Nilakusmawati, 2015). Subjek penelitian tindakan kelas ini berjumlah 22 orang, dengan jumlah perempuan 15 siswi dan jumlah laki-laki 7 siswa yang berasal dari siswa kelas V SDN Mojorejo 01 Batu. Penelitian ini lakukan selama satu bulan setengah yaitu pada bulan Oktober sampai November dengan melakukan 6x tatap muka. Indikator yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pada setiap siklus yaitu terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang mendapatkan hasil di atas 85%.

Perolehan data yaitu dengan menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu: observasi yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dan juga hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran. Tes yaitu dengan memberikan soal Essay dan LKPD dan Wawancara yaitu dengan guru kelas dan guru pamong untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami dalam kegiatan pembelajaran. Data kuantitatif yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus persamaan presentase keterlaksanaan. Untuk mengetahui hasil data pada instrument penelitian maka dibutuhkan bentuk kriteria skor data kualitatif dengan skala lima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V di SDN Mojorejo 01 Batu pada mata pelajaran IPAS materi sistem peredaran darah manusia masih rendah. pada kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan media pembelajaran seadanya yang ada di kelas seperti buku paket dan juga papan tulis, padahal di sekolah sudah menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran yang inovatif, namun guru belum bisa menggunakannya dengan maksimal. Akibatnya banyak siswa yang kurang tertarik dan sulit dalam memahami materi sistem peredaran darah. Hasil belajar yang diperoleh juga masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya dengan ketuntas siswa hanya 25% saja. Berdasarkan masalah tersebut maka penulis mencoba untuk menggunakan media audio visual berbasis video interaktif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pra-Siklus

Berdasarkan data dari kegiatan prasiklus di SDN Mojorejo 01 Batu sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual didapatkan hasil pencapaian nilai afektif, kognitif dan psikomotorik berikut ini:

Tabel 2. Hasil Belajar Kognitif Siswa Pra-Siklus

Hasil Belajar Kognitif	Pra-Siklus
Nilai Rata-rata	66,55%
Skor Maksimal	85
Skor Minimal	40
Presentase Ketercapaian	13,63%
Presentase Ketidacapaian	86,36%

Tabel 3. Data Afektif Siswa Pra-Siklus

Data Afektif Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME	15	68 %
Kreatif	9	41 %
Gotong Royong	10	45 %
Rata-rata Ketercapaian		51 %

Tabel 4. Data Psikomotorik Siswa Pra-Siklus

Data Afektif Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Kemampuan Menyusun Proyek	8	36 %
Kemampuan Menguraikan	14	64%
Kemampuan Merespon Petanyaan	10	45 %
Rata-rata Ketercapaian		48%

Pada kegiatan pra-siklus peneliti menggunakan media pembelajaran yang berbasis visual (poster), karena pada saat itu peneliti belum mengetahui lebih jauh mengenai profiling peserta didik kelas V. namun setelah melihat hasil dari perlakuan yang dilakukan dengan memberikan visual/poster sistem peredaran darah manusia, hasil belajar peserta didik masih belum maksimal, dan banyak yang masih belum memahami materi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil asesmen formatif yang diberikan setelah melakukan kegiatan pembelajaran, pencapaian siswa tuntas hanya sebesar 13,63%. Pada kegiatan pembelajaran pra-siklus didapatkan hasil belajar kognitif siswa pada tabel 2. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh 66,55%. Dengan itu maka hasil belajar peserta didik masih kurang dari KKM yang telah ditentukan yaitu 80.

Berdasarkan hasil data penilaian afektif, guru melakukan evaluasi dengan menggunakan pendekatan profil pelajar pancasila berupa beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, Kreatif dan Gotong Royong. Hasil yang didapatkan yaitu 68% siswa yang melakukan kegiatan berdoa dengan baik, 41% siswa kreatif dalam menyelesaikan LKPD, dan 45% siswa bergotong royong pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. sedangkan pada aspek psikomotor siswa dapat menyusun, menguraikan proyek dan merespon pertanyaan dengan

presentase 35% siswa mampu menyusun proyek, 64% siswa mampu menguraikan proyek, dan 45% siswa yang mampu merespon pertanyaan pada saat melakukan presentasi.

Hasil dari kegiatan pembelajaran pra-siklus ini dirasa masih kurang optimal sehingga membutuhkan refleksi dan pembenahan untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Perbaikan yang dilakukan untuk siklus I nantinya yaitu dengan menggunakan media audio visual berbasis video interaktif, penggunaan media tersebut berfungsi untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami proses yang terjadi dalam peredaran darah manusia, sehingga nantinya mendapatkan hasil yang maksimal. setelah menemukan suatu masalah guru perlu membuat rencana tindakan atau perbaikan. (Nilakusmawati, 2015)

Siklus I

Setelah diberikan perlakuan pada siklus I ini dengan menggunakan media audio visual didapatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai berikut ini:

Tabel 5. Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I

Hasil Belajar Kognitif	Siklus I
Nilai Rata-rata	80.73%
Skor Maksimal	95
Skor Minimal	70
Presentase Ketercapaian	72,72%
Presentase Ketidakcapaian	27,27%

Tabel 6. Data Afektif Siswa Siklus I

Data Afektif Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME	18	81 %
Kreatif	15	68 %
Gotong Royong	18	82 %
Rata-rata Ketercapaian		77%

Tabel 7. Data Psikomotorik Siswa Siklus I

Data Afektif Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Kemampuan Menyusun Proyek	15	68 %
Kemampuan Menguraikan	19	86 %
Kemampuan Merespon Petanyaan	15	68 %
Rata-rata Ketercapaian		74%

Pada tahap perencanaan yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran siklus I yaitu dengan 1) menyiapkan media audio visual berbasis video interaktif. 2) Uji validasi media audio visual berbasis video interaktif kepada siswa. 3)Merancang Modul pembelajaran. 4) menyusun intrsumen tes untuk mengukur hasil belajar siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada siklus I didaptnkan hasil belajar kognitif pada tabel 5.

Berdasarkan hasil belajar kognitif siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu mendapatkan ketercapaian sebesar 72,72%. Presentase tersebut masih belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa yaitu >80%. Rata-rata nilai yang didapatkan pada kegiatan siklus I ini yaitu 80,73% yang berarti sudah mencapai KKM yang ditentukan. Namun masih perlu dilakukan refleksi dan pembenahan untuk dilakukan pada siklus II. Sedangkan hasil ketercapaian hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotorik pada siklus I ini masih belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 6 dan 7. Presentase ketercapaian aspek afektif siswa sebesar 77% dan presentase ketercapaian ranah psikomotorik 74%.

Siklus II

Setelah diberikan perlakuan pada siklus I, pada siklus II diberikan stimulus lebih dengan memberikan animasi yang lebih bervariasi, karena melihat hasil belajar pada siklus I masih banyak siswa yang belum mendapatkan nilai optimal.

Tabel 8. Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II

Hasil Belajar Kognitif	Siklus II
Nilai Rata-rata	90,82%
Skor Maksimal	100
Skor Minimal	75
Presentase Ketercapaian	90,90 %
Presentase Ketidaktercapaian	9,09 %

Tabel 9. Data Afektif Siswa Siklus II

Data Afektif Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME	21	95%
Kreatif	18	82 %
Gotong Royong	20	91 %
Rata-rata Ketercapaian		89%

Tabel 10. Data Psikomotorik Siswa Siklus II

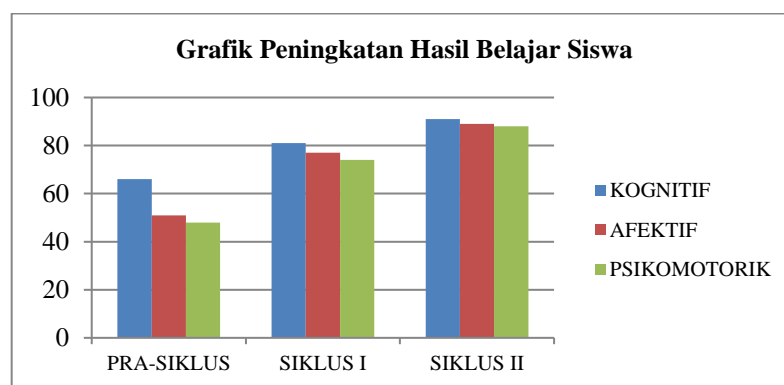
Data Afektif Siswa	Jumlah Siswa	Presentase
Kemampuan Menyusun Proyek	18	82 %
Kemampuan Menguraikan	20	91 %
Kemampuan Merespon Petanyaan	40	91 %
Rata-rata Ketercapaian		88%

Tahap pembenahan dan perencanaan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus II yaitu pembaharuan media Audio Visual berbasis video interaktif dengan menambahkan animasi yang lebih menarik, animasi digunakan sebagai penyalur imajinasi. konsep, gagasan, visual sehingga dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran

(Ponza, Jampel, & Sudarma, 2018). sehingga siswa dapat tertarik untuk menyimak video tersebut. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat menciptakan ruang, konsep dan interaksi dengan kegiatan pembelajaran. (Situmorang & Andayani, 2019).

Setelah memperbaiki desain pembelajaran, selanjutnya yaitu dilakukan kegiatan pembelajaran siklus II. Dari kegiatan pembelajaran siklus II inilah mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Pada aspek kognitif terlihat peningkatan ketercapaian dengan presentase 90,90%. Hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel 8. Dan hasil belajar siswa pada aspek afektif berdasarkan indikator ketercapaian sudah berhasil. Ketercapaian yang didapatkan presentase sebesar 89%. Dan pada aspek psikomotorik pada siklus II ini sudah mencapai ketercapaian indikator yang telah dibuat yaitu sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif, karena dengan menggunakan media tersebut siswa dapat lebih mudah dan nyata dalam memahami materi sistem peredaran darah pada manusia. Hasil belajar siswa dapat dicapai dengan penugasan, keaktifan, sehingga mendukung perolehan hasil belajar.

Dengan itu maka dapat dibuktikan hipotesis penggunaan media *audio visual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia kelas V di SDN Mojorejo 01 Batu dapat dibuktikan kebenarannya karena terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa di siklus akhirnya. Dari keterangan tabel yang telah dipaparkan dapat diperoleh grafik peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai. Grafik rata-rata nilai sebelum dan sesudah perbaikan (Prasiklus, siklus I, dan siklus II)



Gambar 2. Grafik Peningkatan hasil belajar siswa Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menggunakan media *audio visual* merupakan hal yang tepat. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik yang semakin meningkat baik itu pada hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Mojorejo 01 Batu. hal tersebut dapat dibuktikan dengan terus meningkatnya hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aida, L. N., Maryam, D., Agami, S. D., & Fuwaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media *Audiovisual*. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-44. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6081>
- Arwudarachman, D., Setiadarma, W., & Marsudi. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 03 Nomor 0, 237–243. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/14030>
- Harisanti, B. M., Hajiriah, T. L., & Karmana, I. W. (2021). Evaluasi Penggunaan Bahan Ajar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Matakuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi (P3bio), *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*. 9(2), 568–576. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v9i2.4369>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. Retrieved from http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/view/1750>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86. Retrieved from <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>
- Musdar, Mulyati, & Herlina. (2020). Implementasi Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Peredaran Darah Manusia Di Kelas V SDN 18 Sojol. *Nosarara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 8(2), 109–122.

- <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/nosarara/article/view/16920>
- Nilakusmawati, D. (2015). Panduan Penelitian Tindakan Kelas. *Penelitian*, 62.
- Ponza, P. J. R., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 9–19. <https://doi.org/10.23887/jeu.v6i1.20257>
- Pramesti Vidya Bhakti Eva, R., Syarif Sumantri, M., & Negeri Jakarta, U. (2020). Media Pembelajaran Abad 21: Komik Digital untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1–8. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdspd/article/view/17744>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Ramli, M. (2012). Media Teknologi Pembelajaran. *IAIN Antasari Press*, 1–3.
- Rosyadi, A., Dewi Wulandari, M., & Rahayu, F. (2023). Application of Puberty Animation Media to Improve Student Independence Class VI Elementary School. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 370–380. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v8i2.17944>
- Simanjuntak, E., & Dkk. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru SMPN dengan Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 23, Nomor(1), 383–385. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i3.7474>
- Situmorang, R. P., & Andayani, E. P. (2019). Penggunaan Media Animasi Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Materi Sistem Peredaran Darah Manusia. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 2(1), 35–41. <https://doi.org/10.17509/aijbe.v2i1.14544>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://dx.doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Sujarwo. (2008). Desain sistem pembelajaran. *Universitas Negeri Yogyakarta*, (2008), 1–18. Retrieved from <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132304795/penelitian/Desain+Pembelajaran-pekerti.pdf>